

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah terlaksana dan hasil yang diperoleh oleh peneliti terkait penelitian yang berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Role Playing* Terhadap *Bullying* Peserta Didik kelas VIII MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat penurunan *bullying* yang dialami peserta didik kelas VIII setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* yang dilihat dari penurunan rata-rata (*mean*) *bullying* peserta didik kelas VIII MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus yaitu sebelum diberikan *treatment* layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* sebesar 196,93 dan setelah diberikan *treatment* yaitu sebesar 64,93.
2. Terdapat pengaruh dari layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* Terhadap *bullying* peserta didik kelas VIII MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji T yang menggunakan pengujian *Independent sample t-test* dimana nilai signifikansi (2-Tailed) $0.000 < 0.05$, maka menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga pengaruh yang dihasilkan dinilai terjadi pengaruh yang signifikan.

B. Saran-saran

Dalam kesempatan kali ini penulis akan menyampaikan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat untuk madrasah, dewan guru, siswa dan untuk peneliti lainnya. Berdasar dari penelitian yang telah dilaksanakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perangkat Sekolah

Sekolah diharapkan mampu menyiapkan fasilitas yang baik untuk mendukung segala kegiatan belajar mengajar di sekolah baik pada kegiatan langsung maupun tidak langsung seperti halnya program layanan bimbingan konseling. Selain itu, sekolah juga sebaiknya mampu menciptakan lingkungan sekolah yang aman, inklusif, dan mendukung.

2. Dewan Guru

Diharapkan mampu menerapkan kurikulum yang mempromosikan kesadaran pemahaman akan isu *bullying*, empati, dan keterampilan sosial. Guru juga mampu menyediakan waktu dan ruang untuk diskusi terbuka tentang

bullying dalam rapat dan pertemuan dewan guru, mengintegrasikan materi tentang *bullying* dalam kegiatan ekstrakurikuler dan proyek kelas yang mendorong kerjasama dan toleransi antar siswa.

3. Siswa

Sebaiknya siswa harus lebih membangun kesadaran diri tentang tindakan *bullying* dan dampaknya terhadap korban. Siswa mampu melaporkan insiden *bullying* kepada guru, konselor, atau pihak yang berwenang di sekolah. Siswa lebih menunjukkan empati dan dukungan kepada teman-teman yang menjadi korban *bullying*, menjadi bagian dari kelompok anti-*bullying* di sekolah.

4. Peneliti Lain

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap upaya mengurangi perilaku *bullying* di sekolah dengan menggunakan layanan bimbingan konseling lainnya, sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini.

